



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research  
Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 9995-10002  
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246  
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengembangan dan Inovasi Kurikulum Di MA Syarifatul Ulum Katerban Kecamatan Widodaren

Yolanda Fifiana Dwi Mukti<sup>1✉</sup>, Zulham Ainun Najib<sup>2</sup>, Khuriyah<sup>3</sup>  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Email: [yolandafifiana@gmail.com](mailto:yolandafifiana@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan jaenis dan model pengembangan kurikulum yang ada di MA Syarifatul Ulum Katerban serta mendeskripsikan inovasi kurikulum yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MA syarifatul Ulum menggunakan jenis kurikulum *Separated Curriculum*, yaitu dengan memisahkan mata pelajaran dengan klasifikasi tertentu Adapun pengembangan kurikulum dilaksanakan dengan metode *scientific learning* sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam inovasinya MA Syarifatul Ulum mengembangkan pembelajaran Kitab Kuning yang dimasukkan ke dalam muatan lokal dan merupakan program khusus serta ciri khas dari Madrasah ini sendiri. Hal ini bertujuan guna menjawab permasalahan yang relevansi dengan tujuan menciptakan lulusan dengan kekhasan madrasah yang mampu mengkaji kitab kuning serta mengajarkannya.

Kata Kunci: *Pengembangan, Inovasi, Kurikulum*

### Abstract

The aim of this research is to describe the types and models of curriculum development that exist at MA Syarifatul Ulum Katerban and describe existing curriculum innovations. The research results show that MA Syarifatul Ulum uses the Separated Curriculum type of curriculum, namely by separating subjects with certain classifications. Curriculum development is carried out using the scientific learning method in accordance with applicable regulations. In its innovation, MA Syarifatul Ulum developed the learning of the Yellow Book which is incorporated into local content and is a special program and characteristic of this Madrasah itself. This aims to answer relevant problems with the aim of creating graduates with madrasa characteristics who are able to study the yellow book and teach it.

Keywords: *Development, Innovation, Curriculum*

## PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan. Menurut Hamalik yang dikutip oleh Anda Juanda kurikulum merupakan rangkaian pengalaman belajar. Pemahaman ini menunjukkan bahwa kegiatan kurikulum tidak terbatas hanya di dalam kelas melainkan juga mencakup kegiatan luar kelas. Kurikulum bersifat kompleks dan beragam serta menjadi titik awal hingga akhir dalam pengalaman belajar yang inovatif dan dinamis, serta merupakan inti dari pendidikan yang perlu dievaluasi secara berkala sejalan dengan perkembangan zaman. Sehingga dalam bidang pendidikan, kurikulum dijadikan sebagai alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Oleh sebab itu kurikulum yang relevan mutlak diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Kurikulum senantiasa mengalami perubahan dan pergeseran seiring dinamika perubahan sosial yang disebabkan oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal. Sehingga kurikulum haruslah fleksibel dan futuristik dalam menyikapi perubahan. Ketidakseimbangan kurikulum diakibatkan kurangnya daya tanggap terhadap perubahan sosial. Hal ini mengakibatkan terbentuknya hasil pendidikan yang tidak disesuaikan dengan konteks sosial yang semestinya.

Kurikulum menentukan baik atau buruknya hasil dari pendidikan dalam hal ini dapat dilihat dari kemampuan peserta didik dalam membangun kesadaran kritis ataupun tidak. Dengan demikian, lembaga pendidikan harus mampu melaksanakan dan mengembangkan kurikulum mulai dari perencanaan hingga pelaksanaannya. Lembaga pendidikan memiliki tugas guna menerapkan serta menjalankan kurikulum dengan menyesuaikan kegiatan pembelajaran serta mengembangkan kurikulum dan muatan lokal yang sesuai dengan lembaga pendidikan.

Kurikulum yang di gunakan pada sekolah mengacu pada ketentuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sedangkan pada madrasah ditambah dengan kurikulum dari Kementerian Agama. Dalam pelaksanaannya, kurikulum di sekolah menengah atas umum sama dengan kurikulum di Madrasah Aliyah. Yang membedakan di Madrasah pendidikan agama Islam di bagi menjadi sub-sub mata pelajaran tersendiri, seperti Fikih, Akidah Akhlak, Bahasa Arab, Qur'an Hadist serta Sejarah Kebudayaan Islam. Sedangkan di sekolah umum pendidikan agama di fokuskan hanya menjadi satu mata pelajaran saja. Dari sini dapat diketahui bersama bahwasannya madrasah bukan hanya mengikuti kurikulum nasional melainkan juga mengikuti kurikulum dari kementerian agama. Selain itu madrasah dapat mengembangkan kurikulum muatan lokal sesuai dengan visi dan misi lembaga atau sering disebut dengan kurikulum madrasah atau kurikulum muatan lokal.

Madrasah Aliyah merupakan salah satu pendidikan formal tingkat atas dibawah binaan Kementrian Agama dengan ciri khas pendidikan agama islam sebagai dasar pendidikannya serta merupakan lanjutan dari jenjang MTs/SMP sederajat. Dalam ciri khasnya, Madrasah Aliyah bukan hanya mementingkan pendidikan Agama saja, melainkan juga pembentukan karakter serta kepribadian peserta didik selain itu juga mengedepankan pembelajaran IPTEK dan IMTAQ. Madrasah bukan hanya sekedar mengikuti kurikulum yang ada namun juga menyesuaikan kebutuhan serta dinamika perubahan zaman. Selain itu inovasi kurikulum juga diperlukan guna mempertahankan serta meningkatkan keungulan dari Madrasah Aliyah sendiri.

Pengembangan serta inovasi dalam kurikulum sangatlah penting guna menghadapi masa depan yang lebih baik. Dengan adanya penembangan serta inovasi diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar serta kemampuan mengajar guru. Pengembangan dan pemeliharaan madrasah tetap harus dilakukan hal ini dikarenakan agar proses pendidikan tidak hanya sampai pada ranah kognitif saja melainkan juga menyentuh aspek afektif serta psikomotorik sehingga madrasah tidak tergerus dalam perkembangan zaman.

MA Syarifatul Ulum Katerban merupakan lembaga Pendidikan Islam yang menggunakan acuan kurikulum dari kemendikbud, Kemenag serta kurikulum sekolah berbasis Al-Qur'an dan pendidikan teknologi informasi yang direalisasikan melalui berbagai kegiatan di sekolah. Baik di dalam pembelajaran muatan lokal maupun di luar jam pembelajaran sekolah. Hal ini bertujuan guna membekali siswa untuk terjun ke masyarakat setelah lulus dari MA Syarifatul Ulu mini. Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MA Syarifatul Ulum Katerban dalam rangka menemukan model pengembangan kurikulum dan jenis inovasi kurikulum yang dilaksanakan di Madrasah tersebut.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dengan menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan menggambarkan, serta menuliskan berbagai kondisi, situasi maupun berbagai fenomena ralitas yang ada dalam objek penelitian. Dalam desain deskriptif kualitatif ini digunakan peneliti guna meneliti permasalahan secara mendalam.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara mendalam serta dokumentasi. Sedangkan dalam instrument penelitian terdapat 2 jenis yaitu instrument primer dari peneliti sendiri dan instrument skunder yaitu berupa lembar observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan Teknik triangulasi data yaitu

dengan memanfaatkan berbagai cara dalam beberapa waktu. sehingga validasi data melalui informan penelitian dengan Teknik pengumpulan data yang berbeda.

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan *Data Collection* yaitu pengumpulan data yang dicatat secara rinci yang selanjutnya diambil kesimpulan data yang akan digunakan. Selanjutnya adalah dengan *Data Reduction* yaitu reduksi data dalam bentuk analisis guna mempertajam serta membuang yang tidak perlu sehingga dapat diperoleh kesimpulan akhir serta verifikasi. Kemudian dilakukan penyajian data atau *Data Display* yaitu dengan mengelompokkan data menggunakan label atau lainnya. selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan yaitu menganalisis data yang telah disajikan. Kegiatan analisis merupakan kegiatan dengan menelaah, menata serta membagi data menjadi satuan-satuan yang nantinya dapat dikelola serta menemukan makna yang diteliti kemudian dilaporkan secara sistematis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Jenis Dan Model Pengembangan Kurikulum di MA Syarifatul Ulum Katerban

Kurikulum merupakan hal terpenting dalam pendidikan. Dalam penerapannya kurikulum haruslah sesuai dengan perkembangan zaman serta kebutuhan dalam masyarakat. Seperti halnya MA Syarifatul Ulum Katerban, kurikulum diaplikasikan sesuai dengan visi lembaga pendidikan yaitu terbentuknya generasi yang beriman dan bertaqwa serta unggul dalam berprestasi. Dengan demikian guna meningkatkan hasil belajar serta kemampuan siswa dibutuhkan pengembangan serta inovasi dalam kurikulum yang ada.

MA Syarifatul Ulum mengembangkan kurikulum dengan format yang telah ada dan sesuai dengan ketentuan pemerintah. Kemudian untuk mata pelajaran muatan lokal (Mulok) di masukkan dalam jadwal pelajaran, hal ini merupakan salah satu bentuk dari pengembangan kurikulum di MA Syarifatul Ulum Katerban. Dalam hal ini dapat dilihat bersama bahwasanya dalam MA syarifatul ulum melaksanakan pola pengorganisasian kurikulum yaitu *Separated Curriculum* atau pengorganisasian kurikulum dengan mata pelajaran yang terpisah-pisah. Selain itu penyusunan dalam penyusunannya berdasarkan dari pengalaman serta kebudayaan manusia yang kemudian disederhanakan dan disesuaikan dengan umur dan tingkat perkembangan anak didik.

Untuk mencapai visi misi serta tujuan pendidikan MA Syarifatul ulum memberikan pengembangan seperti pelaksanaan sholat dhuha berjamaah. Hal ini bertujuan guna membentuk peserta didik yang berakhlakul karimah. Sedangkan dalam pembentukan kesiapan anak di masyarakat, madrasah memiliki program peningkatan *lifeskill* dan

kebutuhan masyarakat untuk para peserta didik, diantaranya adalah ketrampilan elektronik, otomotif, kewirausahaan serta peternakan. Dengan kegiatan tersebut dapat melatih serta menyiapkan peserta didik guna terjun di masyarakat. hal ini sesuai dengan Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab X tentang kurikulum pasal 36 ayat 2 yang berbunyi Kurikulum di semua jenjang pendidikan dikembangkan dengan prinsip keanekaragaman atau *diversifikasi* yang sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah juga peserta didik.

Dalam pengembangan kurikulum di MA Syarifatul Ulum dilakukan secara bertahap dan prosedural. Dimulai dari penyusunan mata pelajaran muatan lokal yang digunakan sebagai program dari yayasan Syarifatul Ulum itu Sendiri, kemudian Madrasah mengundang pengawas serta pertimbangan dan persetujuan. Selanjutnya dalam pelaksanaan program, madrasah selalu berkoordinasi dengan pengawas terkait standart yang telah disepakati. Hal ini sesuai dengan model pengembangan Tyler yaitu menekan pada penyesuaian kurikulum terhadap program dengan tujuan serta misi dalam satuan pendidikan. Dengan demikian bentuk engembangan kurikulum sesuai dengan yang ditetapkan yaitu kurikulum K-13 dengan tingkat keterlaksanaan 70% dari 100% dan model pembelajaran dikembalikan kepada guru masing-masing mata pelajaran.

#### Inovasi Kurikulum di MA Syarifatul Ulum Katerban

Inovasi merupakan hal baru baik berupa pengembangan atas hal yang sudah ada baik itu berupa ide, gagasan, ataupun tindakan. Dalam hal inovasi kurikulum dapat disebut sebagai pembaharuan maupun inovasi yang bertujuan mengembangkan maupun memperbaharui kurikulum yang ada dengan mengadopsi gagasa potensial guna mencapai tujuan tertentu. MA Syarifatul ulum melakukan pengembangan atau inovasi kurikulum berupa pembelajaran kitab kuning yang dimasukkan dalam mata pelajaran muatan lokal. Hal ini menjadikan ciri khas tersendiri bagi MA Syarifatul Ulum. Dalam inovasinya MA Syarifatul ulum juga memberikan ekstrakurikuler berupa pidato 3 bahasa (Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab) hal ini dapat menunjang ketrampilan berbahasa para peserta didik. Selain itu inovasi ini bertujuan agar lulusan dari MA syarifatul Ulum mampu dalam berpidato di depan publik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Hamalik bahwasannya inovasi yang dilakukan guna menjawab permasalahan relevansi menggunakan penambahan mata pelajaran muatan lokal ke dalam kurikulum. dengan demikian tujuan Inovasi ini betujuan guna menciptakan lulusan dengan khas MA Syarifatul ulum yang mampu mengkaji kitab serta mengajarkannya.

Selain itu dalam penerapan pembelajaran kitab kuning bertujuan guna kurikulum pondok pesantren juga menyatu dengan Madrasah hal ini dikarenakan pendirian madrasah ini diawali dengan pendidikan diniyah yang ada di pondok pesantren Syarifatul Ulum Katerban. Dalam proses pengembangan serta penyesuaian dalam kurikulum pembelajaran kitab kuning ini merupakan pecahan dari mata pelajaran PAI yang ada didalam kurikulum diknas, namun karena MA Syarifatul Ulum berada dilingkungan pondok, maka pembelajarannya menggunakan kitab tuots karena kitab inilah yang merupakan sumber ajaran islam yang lebih bisa dipertanggung jawabkan atau muktabar. Namun ketika ujian, maka nilai kitab-kitab tersebut dituangkan dalam rumpun mapel PAI. Materi yang terdapat dalam pembelajaran kitab kuning sama dengan materi yang ada di pelajaran PAI, namun dalam praktek pembelajarannya lebih terperinci. Yang di pelajari dalam madrasah ini antara lain Akidah (Aqidatul awam, kifayatul awam dan ad durrul farid), Fikih (matan taqrib, fathul qorib), Hadits (arbain Nawawi, buliughul marom), Tafsir (tafsir jalalain), Nahwu (jurumiyah, imrithi dan alfiyah), Shorof (amtsilah tsrifyyah, l'lal), Akhlak (taisirul kholak, ta'lim muta'allim), dan Tarikh (ttarikh islam, tarikh tasyri"). Kitab yang dipilih dalam isian materinya disesuaikan dengan tingkatan kelas.

Dalam penerapannya para guru mengintegrasikan pembelajaran kitab kuning dengan mata pelajaran lainnya. misalnya pelajaran IPA yang membahas tentang fungsi organ tubuh manusia, maka itu ketika pembelajaran kitab kuning dapat di kaitkan dengan pembahasan terkait ciptaan Allah SWT. Dalam pelaksanaan evaluasi dan penilaian dilakukan secara bertahap, namun pada akhir semester akan dilakukan secara bersama - sama disesuaikan dan disamakan dengan kurikulum nasional, jadi pengajar kitab kuning juga membuat capaian-capaian tertentu untuk anak didiknya.

MA Syarifatul Ulum juga melaksanakan program inovasi kewirausahaan. Dalam kegiatan ini peserta didik belajar 3 mata pelajaran dalam 1 kegiatan. 3 mata pelajaran itu yaitu matematikam Bahasa Indonesia, dan kewirausahaan. Dengan penggabungan tersebut dapat berhasil menjadikan siswa mampu menghitung serta menganalisis dari produk penjualan dalam kegiatan kewirausahaan. Selanjutnya peserta didik mampu menyusun serta membuat laporan dalam bentuk narasi Bahasa Indonesia. Hal ini termasuk dalam pembelajaran STEM yaitu dengan meningkatkan ketrampilan siswa dalam empat bidang ilmu yaitu ketrampilan sains, ketrampilan mengoprasikan teknologi, ketrampilan Teknik penyelesaian masalah serta keterampilan matematika.

## SIMPULAN

Model pengembangan kurikulum di MA Syarifatul Ulum katerban termasuk dalam model *Separated Curriculum*. Hal ini terlihat dari pengorganisasian mata pelajaran yang disajikan secara terpisah dengan mata pelajaran Agama yang juga terpisah dalam spesifikasinya. Mata pelajaran agama yang ada antara lain yaitu Fiqih, Akidah akhlak, Al-Qur'an Hadist, Sejarah kebudayaan Islam, Bahasa Arab. Dalam pengembangan dan inovasi yang dilakukan terdapat beberapa pelajaran muatan lokal atau mulok antaranya adalah pembelajaran kitab kuning . dalam pengembangan kurikulum madrasah ini mengacu pada SK menteri pendidikan dan K.MA. yang kemudian disesuaikan dengan potensi daerah serta visi misi madrasah. Dalam penyusunan mengacu pada pengkolaborasi kegiatan pembiasaan yang ada di lingkungan madrasah. Dalam inovasinya MA Syarifatul Ulum Katerban mengembangkan pembelajaran kitab kuning yang dimasukkan dalam mata pelajaran. Sebagai muatan lokal dan merupakan salah satu ciri khas dari MA Syarifatul Ulum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. *Konsep Dan Model Perkembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Asfiati, Asfiati. "ANALISIS KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PRA DAN PASCA UNDANG-UNDANG RI NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL." *Studi Multidisipliner: Jurnal Kajian Keislaman* 4, no. 1 (June 30, 2017): 1–21. doi:10.24952/multidisipliner.v4i1.921.
- Bahri, Syamsul. "PENGEMBANGAN KURIKULUM DASAR DAN TUJUANNYA." *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 11, no. 1 (February 3, 2017): 15. doi:10.22373/jiif.v11i1.61.
- Cholilah, Mulik, Anggi Gratia Putri Tatuwo, Komariah, and Shinta Prima Rosdiana. "Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21." *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran* 1, no. 02 (May 31, 2023): 56–67. doi:10.58812/spp.v1i02.110.
- DA. Wawancara tentang Pengembangan dan Inovasi Kurikulum di MA Syarifatul Ulum, Oktober 2023.
- Hidayat, Tatang, Endis Firdaus, and Momod Abdul Somad. "MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM TYLER DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH." *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 5, no. 2 (September 26, 2020): 197. doi:10.24014/potensia.v5i2.6698.
- Juanda, Anda. *LANDASAN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN Berorientasi Kurikulum 2006*

- Dan Kurikulum 2013*. Bandung: CV. Confident, 2014.
- Mu'minah, Iim Halimatul. "STUDI LITERATUR: PEMBELAJARAN ABAD-21 MELALUI PENDEKATAN STEAM (SCIENCE, TECHNOLOGY, ENGINEERING, ART, AND MATHEMATICS) DALAM MENYONGSONG ERA SOCIETY 5.0." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* 3, 2021.
- Prof. Dr. Sugiyono. *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cetakan Ke-22. Bandung: CV. ALFABETA, 2015.
- Sidiq, Dr Umar, M choiri, and Dr Moh Miftachul. "METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 No. 9 (2019).
- Solechan, Solechan, and Siti Ma'rifah. "Pengembangan Dan Inovasi Kurikulum Di MA At-Taufiq Grogol Diwrek Jombang." *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman* 12, no. 1 (March 16, 2023): 112–27. doi:10.54437/urwatulwutsqo.v12i1.845.
- Sugiana, Aset. "PROSES PENGEMBANGAN ORGANISASI KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN DI INDONESIA" 05, no. 02 (2018).
- Sulaiman, Sulaiman. "POLA MODERN ORGANISASI PENGEMBANGAN KURIKULUM." *Jurnal Ilmiah Didaktika* 14, no. 1 (August 1, 2013). doi:10.22373/jid.v14i1.489.
- Susilawati, Samsul. "Inovasi Kurikulum PAI di Madrasah Aliyah Jamilurrahman Yogyakarta" 10 (2021).
- Sya, Moch, and STIT-UW Jombang. "PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERPADU DI SEKOLAH." *AL-IBRAH* 2 No.1 (June 30, 2017).